

Pengaruh Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, dan Current Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Semen Baturaja Tbk. Periode 2013-2023

Wulan Maulidia¹ Aria Aji Priyanto²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Kota
Tangerang Selatan, Provinsi Banten, Indonesia^{1,2,3}

Email: wulanmaulidia23@gmail.com¹ dosen01048@unpam.ac.id²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan PT. Semen Baturaja Tbk. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi data panel dengan time series 11 (sebelas) tahun yaitu periode 2013-2023 Berdasarkan hasil uji parsial (Uji T) *Working Capital Turnover* (WCTO) Thitung < Ttabel (-0,432 < 2,4469) dan nilai signifikansi > taraf signifikan (0,681 > 0,05). Maka kesimpulannya *Working Capital Turnover* (WCTO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil penelitian untuk *Total Asset Turnover* (TATO), Thitung > Ttabel (0,373 < 2,4469) dan nilai signifikansi < taraf signifikan (0,722 > 0,05). Jadi kesimpulannya adalah *Total Asset Turnover* (TATO) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan untuk *Debt To Equity Ratio* (DER) Thitung < Ttabel (-4.455 > 2,4469) dan nilai signifikansi > taraf signifikan (0.003 < 0.05). Jadi kesimpulannya adalah *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). dan untuk *Current Ratio* (CR) Thitung < Ttabel (0,564 < 0,590) dan nilai signifikansi < taraf signifikansi (0,564 > 0,593) jadi kesimpulannya adalah *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Hasil pengujian hipotesis secara simultan (uji F) dapat diketahui nilai Fhitung sebesar 53.610 lebih besar dari Ftabel sebesar 4,53 atau 61.353 > 4,53, sedangkan nilai signifikansi sebesar 0.01 lebih kecil dari 0.05 atau <0.01 < 0.05, sehingga dapat disimpulkan bahwa *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO) dan *Debt To Equity Ratio* (DER), *Current Ratio* (CR) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Kata Kunci: Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Current Ratio, dan Return On Asset

Abstract

This study aims to determine the effect of the Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO), Debt To Equity Ratio (DER), and Current Ratio (CR) variables on Return On Asset (ROA) at PT. Semen Baturaja Tbk. This type of research is quantitative. The data analysis technique used is panel data regression with a time series of 11 (eleven) years, namely the period 2013-2023. Based on the results of the partial test (T-Test) Working Capital Turnover (WCTO) Tcount < Ttable (-0.432 < 2.4469) and the significance value > significance level (0.681 > 0.05). So the conclusion is that Working Capital Turnover (WCTO) has no effect on Return On Asset (ROA). The results of the study for Total Asset Turnover (TATO), Thitung > Ttabel (0.373 < 2.4469) and the significance value < significance level (0.722 > 0.05). So the conclusion is that Total Asset Turnover (TATO) has no effect on Return On Asset (ROA). While for Debt To Equity Ratio (DER) Thitung < Ttabel (-4.455 > 2.4469) and the significance value > significance level (0.003 < 0.05). So the conclusion is that Debt To Equity Ratio (DER) has a positive effect on Return On Asset (ROA). and for Current Ratio (CR) Thitung < Ttabel (0.564 < 0.590) and the significance value < significance rate (0.564 > 0.593) so the conclusion is that Current Ratio (CR) has no effect on Return On Asset (ROA). The results of simultaneous hypothesis testing (F test) show that the F count value is 53,610 which is greater than the F table of 4.53 or 61,353 > 4.53, while the significance value of 0.01 is less than 0.05 or <0.01 < 0.05, so it can be concluded that Working Capital Turnover (WCTO), Total Asset Turnover (TATO) and Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR) simultaneously have a significant effect on Return On Asset (ROA).

Keywords: *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Current Ratio, dan Return On Asset.*



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

PENDAHULUAN

Perusahaan pada dasarnya ingin menghasilkan keuntungan dari setiap penjualan, tetapi persaingan bisnis yang semakin ketat, ekonomi Indonesia yang tidak stabil, dan banyak usaha serupa membuat banyak usaha berjuang untuk bertahan. Seperti segala jenis struktur organisasi, terutama didorong oleh keinginan untuk memenuhi kebutuhan yang berbeda dari pemangku kepentingan mereka dan meningkatkan tingkat kinerja perusahaan sebagai tujuan utama. PT. Semen Baturaja Tbk, atau SMBR, adalah perusahaan milik pemerintah yang bekerja di industri semen Sumatera Selatan. Perusahaan telah membangun kehadiran pasar yang signifikan di beberapa wilayah di Indonesia, termasuk Lampung dan Sumatera Selatan, dan mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil dan kuat. Selain memperluas aktivitas promosi, divisi pemasaran memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kemampuan produksi. Sehingga perusahaan mengalami kerugian akibat kantong pecah, pihak perusahaan berusaha mengurangi jumlah kantong semen yang pecah karena kantong yang pecah tidak dapat digunakan kembali, sehingga kandungan yang berada di dalam semen ikut rusak.

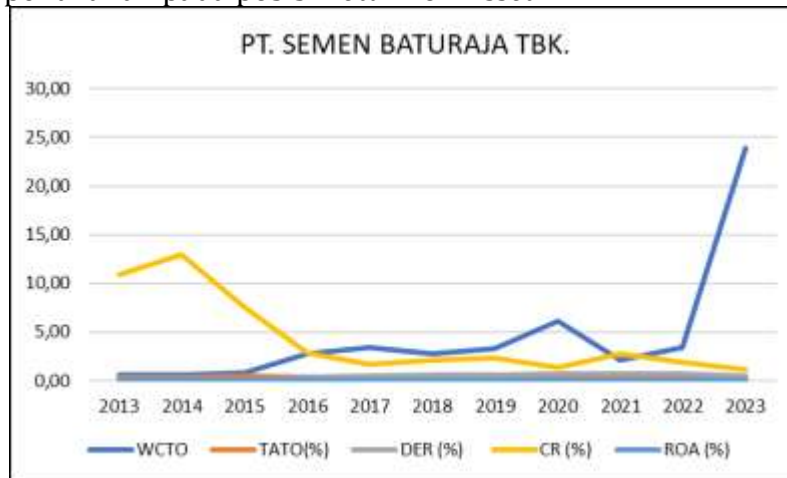
Menurut Setiawan & Cahyono (2019: 382) “menyatakan bahwa rasio profitabilitas atau *Return On Assets* (ROA) sering digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan untuk mengetahui kinerja suatu perusahaan ditinjau dari kemampuan perusahaan dalam menginvestasikan modal kedalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan”. Menurut Syamsudin dalam Azizah (2018:20) “*Total Assets Turnover* merupakan perbandingan antara penjualan dengan total aktiva suatu perusahaan dimana rasio ini menggambarkan kecepatan perputarannya total aktiva dalam satu periode tertentu”. Menurut Sujarweni (2020:111) “*Debt to Equity Ratio* (DER) atau rasio hutang terhadap modal merupakan perbandingan antara hutang-hutang dan modal dalam pendanaan perusahaan dan menunjukan kemampnan modal sendiri, perusahaan untuk memenuhi seluruh kewajibanya”. Menurut Kasmir (2018:134) “rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”. Melalui analisis faktor-faktor seperti WCTO, TATO, DER, dan CR, perusahaan dapat mengukur kinerja keuangan mereka dan mengoptimalkan penggunaan aset untuk mencapai profitabilitas yang lebih tinggi.

Tabel 1. *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio dan Current Ratio terhadap Return On Asset, Pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk periode 2013-2023*

Tahun	WCTO	TATO(%)	DER (%)	CR (%)	ROA (%)
2013	0,61	0,43	0,10	10,88	0,12
2014	0,56	0,42	0,08	12,99	0,11
2015	0,87	0,45	0,11	7,57	0,11
2016	2,79	0,35	0,40	2,87	0,06
2017	3,41	0,31	0,48	1,68	0,03
2018	2,76	0,36	0,59	2,13	0,01
2019	3,31	0,36	0,60	2,29	0,01
2020	6,13	0,30	0,68	1,33	0,00
2021	2,09	0,30	0,68	2,77	0,01
2022	3,43	0,35	0,67	1,92	0,02
2023	23,91	0,42	0,54	1,12	0,03

Sumber: Data Laporan Keuangan

Dari data yang berada di tabel 1 menunjukkan kondisi keuangan pada PT Semen Baturaja, Tbk. dalam 11 tahun terakhir yang beturut-turut mengalami fluktuasi terjadi peningkatan dan penurunan pada posisi *Return On Asset*.



Gambar 1. *Working Capital Turnover, Total Asset Turnover, Debt To Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Asset, Pada PT. Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023*

Berdasarkan tabel 1 dan gambar 1 pada PT. Semen Baturaja Tbk Return On Asset mengalami penurunan pada tahun 2013-2023 yang dikarenakan Meskipun bisnis menghadapi sejumlah masalah, termasuk peningkatan biaya utama seperti tarif listrik, bahan bakar minyak, Upah Minimum Provinsi, dan penurunan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, perusahaan tetap dapat meningkatkan pendapatan dan laba bersihnya. Dengan menggunakan berbagai pendekatan untuk meningkatkan efisiensi operasi produksi, perusahaan telah mencapai peningkatan pendapatan dan laba bersih. Produksi yang lebih tinggi menghasilkan peningkatan beban pokok penjualan, yang juga menghasilkan peningkatan biaya dan beban seperti bahan baku dan penolong, listrik, pengangkutan, penyusutan, biaya tenaga kerja, dan laba pada penjualan yang tidak stabil. Setelah itu, perputaran aktiva total turun.

Berdasarkan tabel dan gambar 1 pada PT. Semen Baturaja Tbk. Total Asset Turnover, pada tahun 2013-2023 mengalami fluktuasi yang menyebabkan perusahaan tidak menggunakan asetnya secara efektif. Masalah dalam operasi pabrik menyebabkan penurunan produksi. Penambahan persediaan, piutang usaha, dan kas dan setara kas meningkatkan aset lancar. Pengelolaan kas dan setara kas dilakukan dengan mempertimbangkan perputaran kas yang ideal karena risiko dan tingkat bunga yang menguntungkan bagi Perseroan. Aset lancar mengalami peningkatan beban penyusutan di pabrik semen Mill yang baru dibangun, peningkatan aset tak berwujud, pembelian vendor dan lisensi perangkat lunak Microsoft, dan peningkatan uang jaminan listrik. Semua ini menyebabkan peningkatan volume penjualan perusahaan dan peningkatan permintaan semen untuk proyek infrastruktur di wilayah besar. Berdasarkan Tabel dan gambar 1 pada PT. Semen Baturaja Tbk. Debt to Equity mengalami berfluktuasi tahun 2013-2023 yang di karenakan Penurunan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan imbalan kerja jangka pendek. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan utang kepada pihak berelasi, liabilitas pajak tangguhan, dan liabilitas imbalan kerja. Sementara itu, ekuitas meningkat sebagai hasil dari pencapaian laba tahun berjalan.

Berdasarkan tabel dan gambar 1 pada PT. Semen Baturaja Tbk. Current Ratio mengalami fluktuasi dapat di lihat angka tertinggi pada tahun 2014 dikarenakan Perusahaan dianggap memiliki cukup kas untuk membayar utang jangka pendek. Sedangkan angka terkecil 1,117 pada tahun 2023 yang artinya kas perusahaan lebih sedikit daripada utang jangka pendeknya,

perusahaan tidak dapat melunasi utang jangka pendeknya dengan baik. Nilai Current Ratio (CR) yang tinggi dari suatu perusahaan akan mengurangi ketidakpastian bagi investor, namun mengindikasikan adanya dana yang menganggur (idle cash) sehingga akan mengurangi tingkat profitabilitas perusahaan, akibatnya ROA juga semakin kecil. Studi Wenny Anggeresia Ginting (2018) menemukan bahwa rasio lancar dan perputaran modal kerja tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Namun, studi Endang Puji Astutik dan Amelia Novita Anggreany (2019) menemukan bahwa *rasio lancar* berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Sementara itu, studi Ninda Agustina, Aliah Pratiwi (2021) menemukan bahwa total perputaran modal tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (2) Untuk mengetahui pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (3) Untuk mengetahui pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (4) Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023. (5_ Untuk mengetahui pengaruh *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), Dan *Current Ratio* (CR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT Semen Baturaja Tbk Periode 2013-2023.

METODE PENELITIAN

Penelitian jenis ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dan metode Asosiatif yang berarti mengumpulkan data tentang masing-masing variabel untuk menentukan seberapa besar atau kecil pengaruh atau bagaimana variabel berdampak satu sama lain. Menurut Sugiyono (2021:16) “penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrume penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Data yang dimaksud adalah berupa laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk untuk periode tahun 2013-2022. Jenis data yang pada penggunaan pada penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung, namun diperoleh dari penyedia data seperti situs PT Bursa efek Indonesia (BEI) yang sumber datanya berbentuk laporan keuangan pada PT. Semen Baturaja Tbk periode 2013-2023.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

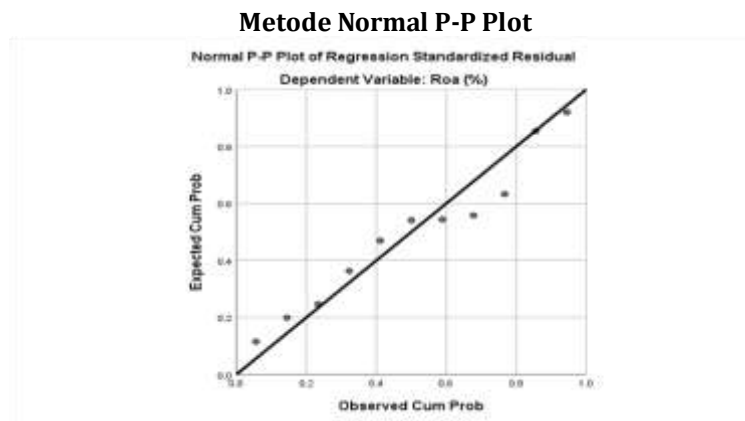
Tabel 2. Descriptive Statistics Pada PT. Semen Baturaja, Tbk

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
WCTO	11	.5634990444	23.90870644	4.534581149	6.623092346
TATO	11	.3001315076	.4470470277	.3672990628	.0536762000
DER	11	.0769579422	.6834985593	.4481893166	.2426726656
CR	11	1.116683230	12.99459595	4.323000382	4.173915518
ROA	11	.0019141253	.1151368132	.0451716930	.0455482802
Valid N (listwise)	11				

Sumber data: diolah 2024

1. Tingkat *Working capital Turnover* (WCTO) mempunyai nilai terendah 0,563, nilai tertinggi 23,90 rata-rata sebesar 4,534 dengan mempunyai nilai deviasi 6.623.

2. Pada tingkat *Total Asset Turnover* (TATO) memiliki nilai terendah 0,300, yang mempunyai nilai tertinggi 0,447 sedangkan nilai rata-rata 0,367 dengan mempunyai nilai deviasi 0,053.
3. Tingkat *Debt to Equity* (DER) mempunyai nilai terendah 0,769, yang mempunyai nilai terendah 0,683 dan mempunyai nilai rata-rata 0,448, dengan nilai deviasi 0,242.
4. Pada *Current Ratio* (CR) memiliki nilai terendah 1,116, yang mempunyai nilai tertinggi sebesar 12,994 yang mempunyai nilai rata-rata penyimpangan 4.323, dan mempunyai nilai deviasi 4.173.
5. Sedangkan di *Return on Asset* (ROA) mempunyai nilai terendah 0,0019141253 yang mempunyai nilai tertinggi 0,115 yang mempunyai nilai rata-rata 0.0451, dan mempunyai nilai rata-rata deviasi 0,0455.



Gambar 2. Hasil Normalitas

Grafik probabilitas normal di atas dapat menunjukkan tingkat normalitas nilai residual pada tabel di atas, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Ini karena titik-titik tersebut berada di sekitar garis diagonal dan tidak terlalu jauh dari garis diagonal. Pengujian normalitas tambahan untuk penelitian ini yang menggunakan histogram grafik.

Tabel 3. Hasil uji kolmogorof -smirnov (K-S) One- Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.00703646
Most Extreme Differences	Absolute	.151
	Positive	.091
	Negative	-.151
Test Statistic		.151
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.693
	99% Confidence Interval	Lower Bound
		Upper Bound

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

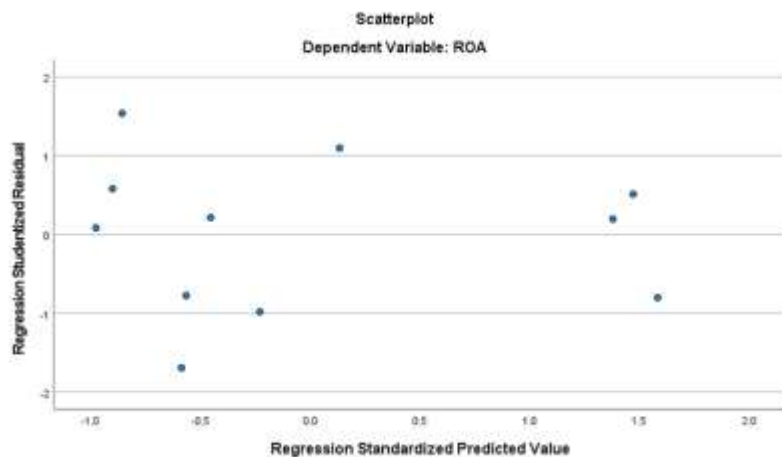
Nilai Asymp. Sig adalah 0,200 pada tabel 3, dan hasilnya lebih besar atau lebih besar dari nilai signifikan, yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut terdistribusi secara normal menurut uji statistik Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.099	.049		2.009	.091		
	WCTO	.000	.001	-.040	-.432	.681	.469	2.134
	TATO	.041	.109	.048	.373	.722	.242	4.135
	DER	-.161	.033	-.855	-4.831	.003	.127	7.881
	CR	.001	.002	.091	.564	.593	.154	6.498

a. Dependent Variable: ROA

Working Capital Turnover Variabel WCTO memiliki nilai tolerance sebesar $0,469 > 0,10$ dan dengan nilai VIF untuk variabel WCTO sebesar $2.134 < 10,00$ dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas. *Total Asset Turnover* Variabel TATO memiliki nilai tolerance sebesar $0,242 > 0,10$ dengan nilai VIF untuk variabel TATO sebesar $4.135 < 10,00$ dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolonieritas. *Debt To Equity Ratio* Variabel DER memiliki nilai tolerance sebesar $0,127 > 0,10$ dengan nilai VIF untuk variabel sebesar $7.881 < 10,00$ yang dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas. *Current Ratio* Variabel CR memiliki nilai tolerance sebesar $0,154 < 0,10$ dengan memiliki nilai VIF sebesar $6,498 < 10,00$ yang dapat disimpulka bahwa variabel dependen dan independen tidak terjadi gejala multikolinieritas.



Gambar 3. Hasil Uji Heteroskedastisitas (Scatterplot)

Sumber data diolah 2024

Seperti yang ditunjukkan pada gambar 3 scatterplot sebelumnya, titik-titik tersebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, tanpa menghasilkan pola tertentu. Model regresi ini dapat digunakan untuk memprediksi ROA dengan variabel independen WCTO, TATO, DER, dan CR jika tidak ada bukti heteroskedastisitas.

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.988 ^a	.976	.960	.0090840344	1.559

a. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER

b. Dependent Variable: ROA

Sumber diolah 2024

Dengan metode durbin-watson, syarat tidak terjadinya autokorelasi adalah jika $dU < d < 4-dU$. Dari data yang ada, nilai $4-dU$ sebesar 1,7167, sehingga hasil uji durbin-watson adalah $2,2833 < 1,559 < 3,5559$. Jika ($dL < d < du$ $0,4441 < 1,559 < 2,2833$), maka hasil pengujian dapat memenuhi ketentuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada keputusan. Namun, uji run kedua dilakukan untuk memastikan data tidak mengalami masalah autokorelasi atau keputusan yang dapat ditemukan.

Tabel 6. Hasil Uji Run Test

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	.00064
Cases < Test Value	5
Cases ≥ Test Value	6
Total Cases	11
Number of Runs	6
Z	.000
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

a. Median

Sumber data diolah 2024

Berdasarkan dengan nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $1.000 > 0,05$ maka tidak dapat gejala autokorelasi.

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.099	.049	2.009	.091		
	WCTO	.000	.001	-.040	.681	.469	2.134
	TATO	.041	.109	.048	.373	.242	4.135
	DER	-.161	.033	-.855	.003	.127	7.881
	CR	.001	.002	.091	.564	.154	6.498

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2024

1. Nilai Konstanta (α) sebesar 0,099, ini dapat diartikan jika variabel WCTO, DER, CR dan TATO nilainya 0, maka variabel ROA mempunyai nilai sebesar -0,099.
2. Nilai koefisien untuk variabel *Working capital turnover* (X1) yaitu sebesar 0,000 nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika WCTO mengalami kenaikan 1% Variabel WCTO, dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel ROA akan mengalami penurunan sebesar 0,000%.
3. Nilai koefisien untuk variabel *Total Asset Turnover* (X2) yaitu sebesar 0,041 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika *Total Asset Turnover* mengalami kenaikan 1% maka akan meningkat *Return on asset* sebesar 0,041%.
4. Nilai koefisien untuk variabel *Debt To Equity* (X3) yaitu sebesar - 0,161 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh negatif. Jika mengalami kenaikan 1% maka akan menurun *Return on asset* sebesar - 0,161%.
5. Nilai koefisien untuk variabel *Cerrunt Ratio* (X4) yaitu sebesar 0,001 maka dapat diartikan bahwa nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif. Jika *Current ratio* mengalami kenaikan 1% maka akan meningkat *Return on asset* sebesar 0,001%.

Tabel 8. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.988 ^a	.976	.960	.0090840344

a. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER
b. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2024

Sebagai bukti bahwa kedua variabel independen dan dependen memiliki korelasi yang positif, Tabel 8 menunjukkan hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2) sebesar 0,960, atau 96,0%. Hasilnya menunjukkan bahwa pengembalian modal kerja, total aset pengembalian, hutang ke utang, dan rasio saat ini terhadap pengembalian aset secara keseluruhan berkontribusi sebesar 0,960%, atau 96,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh pengembalian modal kerja, total aset pengembalian, hutang ke utang, dan rasio saat ini terhadap pengembalian aset secara keseluruhan sebesar 96,0 persen, dan sisanya 40% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 9. Hasil Uji T (Persial)

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.099	.049		2.009	.091
	WCTO	.000	.001	-.040	-.432	.681
	TATO	.041	.109	.048	.373	.722
	DER	-.161	.033	-.855	-4.831	.003
	CR	.001	.002	.091	.564	.593

a. Dependent Variable: ROA

Sumber data diolah 2024

- Hasil uji t antara variabel X1, yang merupakan pengembalian modal kerja, dan Y Return On Asset menunjukkan nilai thitung -0,432 dan nilai signifikansi 0,681, dengan nilai thitung 0,000 lebih rendah dari 2,4469 dan nilai signifikansi 0,681 lebih tinggi dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima dan H_{o1} ditolak, yang menunjukkan bahwa pengurangan modal kerja tidak berdampak pada nilai aset. Ini menunjukkan bahwa perusahaan tidak memanfaatkan modal kerja dengan baik dan tidak mengelola aktiva dengan baik.
- Hasil uji t menunjukkan nilai thitung sebesar 0,373 dan nilai signifikansi sebesar 0,722, di mana nilai thitung 0,373 kurang dari 2,4469 dan nilai signifikansi sebesar 0,722 lebih dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{o2} diterima dan H_{a2} ditolak, yang menunjukkan bahwa turnover total aset tidak berdampak pada return on asset. Jadi, tingkat perputaran aset meningkatkan laba karena mereka dapat meningkatkan penjualan.
- Hasil uji t antara variabel X3 (Debt To Equity) dan Y Return On Asset menunjukkan nilai thitung sebesar -4.831 dan nilai signifikansi sebesar 0,003, di mana nilai thitung sebesar -4.831 kurang dari 2,4469 dan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih besar dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_{o3} ditolak dan H_{a3} diterima, yang menunjukkan bahwa hutang ke aset berdampak positif pada return on asset.
- Hasil uji t yang dilakukan antara variabel X4 (rasio saat ini) dan Y Return On Asset menunjukkan nilai thitung sebesar 0,564 dan nilai signifikansi sebesar 0,593, dengan nilai thitung sebesar 0,564

kurang dari 2,4469 dan nilai signifikasi sebesar 0,593 lebih dari 0,005. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Ho4 diterima dan Ha4 ditolak, yang menunjukkan bahwa rasio saat ini tidak berdampak signifikan pada Return On Asset.

Tabel 10. Uji F (Silmutan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.020	4	.005	61.353	<.001 ^b
	Residual	.000	6	.000		
	Total	.021	10			

a. Dependent Variable: ROA

b. Predictors: (Constant), CR, WCTO, TATO, DER

Sumber data diolah 2024

Dari uji Anova (Analysis of Varians) pada Tabel 10 dapat dilihat Fhitung sebesar 61.353 sedangkan Ftabel sebesar 4,53 sehingga Fhitung dinyatakan lebih besar dari Ftabel, dengan hasil sebagai berikut $61.353 > 4,53$ maka dapat dinyatakan bahwa Ho5 ditolak dan Ha5 diterima dengan nilai signifikan pada tabel tersebut sebesar 0,001 yang artinya lebih kecil dari nilai signifikansi (α) < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama (simultan) terdapat pengaruh antara variabel *Working Capital Turnover* (X1), *Total Asset Turnover* (X2), *Debt to Equity* (X3), Dan *Current Ratio* (X4) terhadap *Return On Asset* (Y).

Pembahasan

Pengaruh *Working Capital Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Working Capital Turnover tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Di sebabkan oleh peningkatan perputaran kas, penurunan utang pajak, dan peningkatan tekanan biaya yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku. Ini menunjukkan bahwa perputaran modal kerja hanya digunakan untuk tujuan produktif, menunjukkan bahwa investasi tidak mencapai tujuannya. Selain itu, meskipun perputaran modal kerja dapat meningkatkan jumlah penjualan, penambahan biaya akan mengurangi profitabilitas, yang berarti perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitasnya. Penelitian oleh Agung Septiawan, Yuliani, Agung Putra Raneo, dan Fida Mutia (2023) menemukan bahwa *Working Capital Turnover* secara parsial tidak mempengaruhi *Return on Asset* (ROA). Namun, Muhaidir Ikram M, Romansyah Sahabuddin, dan Ahmad Ali (2022) menemukan bahwa WCTO mempengaruhi ROA dengan tingkat perputaran modal kerja yang tinggi. Ini menunjukkan bahwa semakin baik pengelolaan modal kerja suatu organisasi, semakin singkat waktu yang diperlukan untuk modal kerja kembali menjadi uang tunai.

Pengaruh *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*

Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. yang disebabkan oleh fakta bahwa tingkat perputaran aset meningkatkan laba yang diperoleh karena mereka memiliki kemampuan untuk meningkatkan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan laba yang diperoleh, serta penggunaan aset yang tidak efisien, beban penyusutan pabrik baru, peningkatan pesedian, dan peningkatan aset tak berwujud. Di dukung oleh Penelitian yang dilakukan oleh Aurick Chandra, Felicia Wijaya, Angelia Angelia, dan Keumala Hayati (2020) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap *Return On Assset*, sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rahel Cristine Natasya Br Sitorus (2021) menemukan bahwa *Total Asset Turnover* berpengaruh besar terhadap *Retrun On Asset*.

Pengaruh *Debt To Equity* Terhadap *Return On Asset*

Debt To equity berpengaruh terhadap *Return On Asset* yang ditunjukkan bahwa bisnis memiliki ekuitas yang cukup untuk membayar hutang yang terus meningkat dan gagal bayar. Penurunan utang pajak, biaya yang masih harus dibayar, dan imbalan kerja jangka pendek terutama disebabkan oleh penurunan utang kepada pihak berelasi, utang pajak tangguhan, dan utang imbalan kerja. Ekuitas meningkat sebagai hasil dari pencapaian laba tahunan. Studi Henna Arghefani, Rosma Pakpahan, dan Tjetjep Djuwarsa (2021) menunjukkan bahwa DER secara parsial bawah berpengaruh positif terhadap ROA. Sebaliknya, Dede Solihin (2019) secara pasial bawah DER tidak berpengaruh terhadap ROA, sejalan dengan studi Dienul Rachmat Sofian, Nurhayati (2020).

Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*

Current Ratio tidak dapat berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Perusahaan besar sering menggunakan utang jangka pendek untuk mendanai kebutuhan operasional harian mereka. Akibatnya, pembayaran sering dipengaruhi oleh kondisi likuiditas jangka pendek yang dapat berubah-ubah. Utang jangka pendek biasanya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun, sehingga perusahaan harus mendapatkan dana segera untuk melunasinya. Sementara itu, utang jangka panjang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dilunasi, memberi perusahaan lebih banyak waktu untuk mempersiapkan dan mendapatkan dana. Hasil penelitian ini didukung dengan penelitian Adelina Anggraini Darminto, Siti Rokhmi Faudati (2020) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return On Asset*. Dan M. Azizul Khakim (2022) yang menyatakan tidak berpengaruh terhadap *Return on asset*, Sedangkan dalam penelitian M. Firza Alpi, Ade Gunawan (2018) yang menyatakan secara parsial berpengaruh antara Cureent Ratio terhadap *Return On Asset*.

Pengaruh *Working Capital Turnover*, (*WCTO*), *Debt To Equity Ratio* (*DER*), *Total Asset Turnover* (*TATO*) Dan *Current Ratio* (*CR*) Terhadap *Return On Asset* (*ROA*)

Pengaruh *Working Capital Turnover*, (*WCTO*), *Debt To Equity Ratio* (*DER*), *Total Asset Turnover* (*TATO*) Dan *Current Ratio* (*CR*) Terhadap *Return On Asset* (*ROA*). Dari hasil hipotesis (uji F) atau secara silmutan yan dilakukan variabel *Working Capital Turnover*, (*WCTO*) *Total Asset Turnover* (*TATO*), *Debt To Equity Rasio* (*DER*) Dan *Current Ratio* (*CR*) Terhadap *Return On Asset* (*ROA*), secara silmutan menunjukkan bahwa di peroleh nilai Fhitung sebesar 61.353 dengan signifikaan $-0,001 < 0,005$, dengan F tabel sebesar 4,53 yang berarti $61.353 > 4,53$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_{a5} ditolak dan H_{05} diterima. Yang berarti secara Bersama-sama (silmutan) terdapat berpengaruh antara *Working Capital Turnover*, (*WCTO*) *Total Asset Turnover* (*TATO*), *Debt To Equity Rasio* (*DER*) Dan *Current Ratio* (*CR*) Terhadap *Return On Asset* (*ROA*). Dan penelitian ini menggunakan Adjusted R Square yang mempunyai nilai koefisien sebesar 0,976% maka, $Kd = R^2 \times 100\% = 97,6\%$ jadi dapat disimpulkan bahwa *WCTO*, *TATO*, *DER*, dan *CR* terhadap *ROA*, sedangkan sisa sebesar 24% dipengaruhi oleh variable yang diteliti atau variable lain diluar persamaan regresi. Penelitian ini didukung dengan penelitian Lailatul Mufidah, Mira Pramudianti (2023) yang menyatakan *CR*, *WCTO*, *DER* terhadap *ROA* terdapat berpengaruh signifikan terhadap *ROA* dan pada penelitian Cicik Ritno Kurniawati (2022) yang menyatakan *CR*, *TATO* dan *DER* berpengaruh signifikan terhadap *ROA*.

KESIMPULAN

Penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara *Working Capital Turnover* (*WCTO*), *Total Asset Turnover* (*TATO*), *Debt To Equity Ratio* (*DER*), dan *Current Ratio* (*CR*) terhadap *Return On Asset* (*ROA*) di PT. Semen Batu Raja Tbk periode 2013-2023.

Hubungan ini dapat bersifat parsial atau simultan, menunjukkan interaksi yang kompleks antara indikator keuangan dan kinerja perusahaan selama jangka waktu yang ditentukan.

1. *Working Capital Turnover* secara parsial tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On asset* pada PT. Semen Baturaja Tbk, periode 2013-2023.
2. *Total Asset Turnover* secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Asset* pada PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2013-2023.
3. *Debt To Equity Ratio* secara parsial dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On asset* pada PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2013-2023.
4. *Current Ratio* secara parsial tidak dapat berpengaruh secara signifikan terhadap *return On asset* pada PT Semen Baturaja Tbk. periode 2013-2023.
5. *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Asset* (ROA) secara simultan berpengaruh pada PT. Semen Baturaja Tbk. Periode 2013-2023. Hal ini dapat dilihat hasil analisisnya yang menunjukkan $F_{hitung} 61.353 > F_{tabel} 4,53$ dengan nilai signifikansi $-0,001 < 0,005$, maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Working Capital Turnover* (WCTO), *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt To Equity Ratio* (DER), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On asset* (ROA)

Saran

1. Bagi perusahaan PT Semen Baturaja Tbk. untuk memanfaatkan hasil penelitian ini dalam pengambilan keputusan guna meningkatkan kinerja perusahaan. Dengan mengelola modal secara efektif dan efisien, perusahaan dapat memaksimalkan profitabilitas serta memperkuat posisinya di pasar. Mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam operasional akan membantu perusahaan memperoleh keunggulan kompetitif dan memanfaatkan sumber daya secara lebih strategis
2. Bagi Investor dan calon investor disarankan untuk meninjau laporan keuangan perusahaan dengan cermat sebelum mengalokasikan modal. Analisis yang mendalam terhadap kondisi keuangan akan membantu dalam menilai stabilitas, potensi pertumbuhan, serta risiko investasi, sehingga keputusan yang diambil lebih tepat dan menguntungkan.
3. Bagi Peneliti selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas agar hasil penelitian lebih akurat dan mencerminkan kondisi perusahaan secara keseluruhan. Selain itu, menambahkan rasio keuangan lain atau variabel yang dapat memengaruhi Return On Asset akan membantu mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap. Dengan cara ini, penelitian di masa depan dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi dunia akademik maupun praktisi bisnis.

DAFTAR PUSTAKA

- Agil, Muhamad, and Lukman Hidayat. 2013. "Analisis Manajemen Aset, Aktivitas Penjualan, Terhadap Return on Asset (Roa) Pada Pt Semen Gresik (Persero) Tbk, Pt Indocement Tungal Prakarsa Tbk, Dan Pt Holcim Indonesia Tbk." (August 2013).
- Anggraeni, Sri Wellis, and R Nasution. 2022. "Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR) Dan Total Asset Turnover (TATO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Perusahaan Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2021." *Jurnal Sinar Manajemen* 9(3): 342. www.idx.co.id.
- Buhroni, A. Firmansyah, R. Djoko Andreas Navalino, and Luhut Simbolon. 2022. "Analisis Laporan Keuangan: Mengukur Kesehatan Kinerja Keuangan PT. PAL Indonesia Periode 2018-2020." *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(2): 172-89. doi:10.57235/aurelia.v1i2.97.

- Harjayanti, Diana Riyana, and Puput Pujiati. 2020. "Current Ratio (CR) Dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Periode 2009-2018." *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora* 3(1): 56–65. doi:10.33753/madani.v3i1.87.
- Hidayat, Muhammad, Djamarel Hermanto, and Sri Murtiana. 2022. "Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Pertumbuhan Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Industri Pertahanan Indonesia." *AURELIA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Indonesia* 1(1): 120–26. doi:10.57235/aurelia.v1i1.69.
- M, Muhaidir Ikram, Romansyah Sahabuddin, and Ahmad Ali. 2022. "Pengaruh Modal Kerja, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Pada Pt. Semen Indonesia (Persero) Tbk." *DECISION : Jurnal Ekonomi dan Bisnis* 3(2): 202–11. doi:10.31850/decision.v3i2.1885.
- Mufidah, Lailatul, and Mira Pramudianti. 2023. "Pengaruh Kinerja Keuangan, Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Working Capital Turnover Terhadap Return On Asset Perusahaan Farmasi Pada Tahun 2019 Sampai Dengan Tahun 2021." *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen dan Akuntansi (JEBMA)* 3(2): 560–68. doi:10.47709/jebma.v3i2.2904.
- Rasio, Pengaruh, Likuiditas Dan, and Rasio Aktivitas. 2021. "Sub Sektor Semen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2019 Skripsi Oleh : Rahel Cristine Natasya Br Sitorus Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Di Bursa Efek Indonesia Skripsi Oleh : Rahel Cristine Natasya Br Sitorus."
- Septiawan, Agung, Yuliani Yuliani, Agung Putra Raneo, and Fida Mutia. 2023. "Perputaran Modal Kerja Dan Perputaran Kas Untuk Mendorong Profitabilitas Perusahaan Semen." *Jurnal Manajemen dan Bisnis Equilibrium* 9(1): 57–70. doi:10.47329/jurnal_mbe.v9i1.1068.
- Solihin, Dede. 2019. "Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA) pada PT Kalbe Farma, Tbk." *Kreatif: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang* 7(1): 115. doi:10.32493/jk.v7i1.y2019.p115-122.